

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh pada saat penelitian dan saran yang diajukan bagi tenaga kesehatan khususnya bidang keperawatan anak, pendidik, sekolah sebagai tempat para pelajar menuntut ilmu dan menjalin interaksi serta bagi Fakultas Ilmu Keperawatan.

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video dan *power point* terhadap perilaku anak usia sekolah tentang empat bagian tubuh penting yang tidak boleh disentuh Tahun 2019” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

7.1.1 Rata-rata karakteristik usia pada kedua kelompok yang terbanyak adalah usia 12 tahun dengan persentase (71,7%) pada kelompok intervensi dan (67,4%) pada kelompok kontrol. Untuk jenis kelamin pada kedua kelompok yang terbanyak adalah perempuan dengan persentase pada kelompok intervensi dan pada kelompok kontrol. Untuk pekerjaan ayah pada kedua kelompok yang terbanyak adalah wiraswasta dengan persentase (54,3%) kelompok intervensi dan (63,0%) pada kelompok kontrol. Untuk kelompok intervensi sebagian besar pekerjaan ibu adalah IRT/tidak bekerja (52,2%), dan pada kelompok kontrol sebagian besar pekerjaan ibu IRT/tidak bekerja (56,5%), dan untuk pendapatan orangtua kedua kelompok rata-rata berada di atas UMR sebanyak > Rp 2.289.228 (95,7%) pada kelompok intervensi dan (93,5%) pada kelompok kontrol.

7.1.2 Rata-rata Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Anak Usia Sekolah tentang Tentang Empat Bagian Tubuh Penting yang Tidak Boleh Disentuh Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan (Kelompok Intervensi Dan Kontrol)

7.1.2.1 Rata-rata pengetahuan anak usia sekolah tentang empat bagian tubuh penting

yang tidak boleh disentuh sebelum diberikan intervensi pada kelompok intervensi berada pada kategori pengetahuan rendah dengan persentase kurang dari 76% dan setelah diberikan intervensi pengetahuan anak meningkat berada pada kategori pengetahuan tinggi dengan persentase lebih dari 76%. Sedangkan rata-rata pengetahuan anak usia sekolah tentang empat bagian tubuh penting yang tidak boleh disentuh sebelum diberikan intervensi pada kelompok kontrol berada pada kategori pengetahuan rendah dengan persentase kurang dari 76% dan setelah diberikan intervensi masih berada pada kategori pengetahuan rendah dengan persentase kurang dari 76%.

7.1.2.2 Rata-rata sikap anak usia sekolah tentang empat bagian tubuh penting yang

tidak boleh disentuh sebelum diberikan intervensi pada kelompok intervensi berada pada kategori sikap negatif dengan persentase kurang dari 75% dan setelah diberikan intervensi sikap anak mengalami perbaikan berada pada kategori sikap positif dengan persentase lebih dari 75%. Sedangkan rata-rata sikap anak usia sekolah tentang empat bagian tubuh penting yang tidak boleh disentuh sebelum diberikan intervensi pada kelompok kontrol berada pada kategori sikap negatif dengan persentase kurang dari 75% dan setelah diberikan intervensi sikap anak sedikit meningkat namun masih berada pada kategori sikap negatif dengan persentase kurang dari 75%.

7.1.2.3 Rata-rata tindakan anak usia sekolah tentang empat bagian tubuh penting yang tidak boleh disentuh sebelum diberikan intervensi pada kelompok intervensi berada pada kategori tindakan kurang baik dengan persentase kurang dari 76% dan setelah diberikan intervensi tindakan anak mengalami perbaikan berada pada kategori tindakan yang baik dengan persentase lebih dari 76%. Sedangkan rata-rata tindakan anak usia sekolah tentang empat bagian tubuh penting yang tidak boleh disentuh sebelum diberikan intervensi pada kelompok kontrol berada pada kategori tindakan kurang baik dengan persentase kurang dari 76% dan setelah diberikan intervensi tindakan anak sedikit meningkat namun masih berada pada kategori tindakan kurang baik tindakan kurang baik dengan persentase kurang dari 75%.

7.1.3 Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ( $p=0,001$ ), sikap ( $p=0,003$ ) dan tindakan ( $p=0,005$ ) anak usia sekolah tentang empat bagian tubuh penting yang tidak boleh disentuh pada kelompok intervensi. Selanjutnya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ( $p=0,007$ ), sikap ( $p=0,008$ ) dan tindakan ( $p=0,025$ ) anak usia sekolah tentang empat bagian tubuh penting yang tidak boleh disentuh pada kelompok kontrol.

7.1.4 Ada perbedaan rata-rata pengetahuan ( $p=0,003$ ), sikap ( $p=0,007$ ) dan tindakan ( $p=0,013$ ) antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol, yang perbedaan rata-rata lebih besar pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

## 7.2 Saran

### 7.2.1 Bagi Sekolah SD Negeri 11 Lubuk Buaya Kota Padang

7.2.1.1 Diharapkan para guru di sekolah dapat mengajarkan dan mengingatkan anak untuk selalu menggunakan pakaian yang tertutup, tidak ketat dan tidak transparan di setiap akhir pertemuan kelas sehingga resiko untuk terjadinya pelecehan dan kekerasan seksual dapat diminimalisir semaksimal mungkin.

7.2.1.2 Diharapkan pihak sekolah dapat menerapkan pemberian informasi pendidikan kesehatan menggunakan media video dan *power point* secara terjadwal bekerjasama dengan keperawatan atau pelayanan kesehatan terdekat, minimal jadwal pelaksanaan pendidikan kesehatan dilakukan di setiap adanya kegiatan Pengenalan Kehidupan Sekolah (PPS), ataupun dengan pemberian lembar balik yang nantinya akan dibaca anak bersama orangtua di setiap waktu luang ibu di rumah sehingga setiap siswa baru dapat mengetahui dan melindungi bagian tubuh yang tidak boleh disentuh orang lain.

7.2.1.3 Diharapkan pihak sekolah menjadikan media video dan *power point* sebagai alternatif utama dan acuan dalam inovasi (media penunjang pembelajaran) siswa sekolah dasar untuk meningkatkan pengetahuan, memperbaiki sikap dan merubah tindakan siswa tentang bagian tubuh yang tidak boleh di sentuh oleh orang lain.

### 7.2.2 Bagi Keilmuan Keperawatan

7.2.2.1 Penelitian ini dapat dijadikan *evidence based* untuk data kesehatan anak terutama terkait masalah kekerasan seksual. Selain itu, dapat juga dijadikan salah satu referensi untuk melakukan asuhan keperawatan pada anak usia

sekolah. Pemilihan intervensi yang tepat untuk mengatasi masalah kekerasan seksual pada anak menjadi tantangan bagi perawat anak karena masih sangat minimnya intervensi yang bisa diberikan untuk mengatasi masalah ini. Serta menjadi peluang tersendiri bagi perawat anak untuk melakukan pencegahan terjadinya masalah kekerasan seksual yang akan berdampak kepada masalah psikis, dan psikologis anak.

7.2.2.2 Perawat anak sebaiknya lebih menggiatkan kembali pendidikan kesehatan, serta dapat mengembangkan dan memodifikasi cara atau intervensi yang dapat diberikan kepada anak usia sekolah untuk mengatasi kekerasan seksual melalui metode dan media yang lebih menarik minat anak dalam meningkatkan pengetahuan anak tentang empat bagian tubuh penting yang tidak boleh disentuh oleh orang lain, sehingga diharapkan dengan adanya pembekalan pengetahuan ini, anak dapat terhindar dari kekerasan seksual.

7.2.1 Bagi Program Studi Magister Keperawatan Universitas Andalas Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah untuk digunakan dalam bidang keperawatan anak khususnya yang berkaitan dengan pencegahan kekerasan seksual pada anak dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui media video dan *power point* dalam meningkatkan pengetahuan anak tentang empat bagian tubuh penting yang tidak boleh disentuh.

7.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

7.2.2.1 Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar dan kerangka acuan serta informasi awal untuk mengembangkan penelitian

selanjutnya dalam upaya meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan anak tentang empat bagian tubuh penting anak yang tidak boleh disentuh.

7.2.2.2 Diharapkan pada peneliti selanjutnya sama-sama membandingkan/melihat pengaruh diantara beberapa media elektronik untuk kelompok intervensi dan kontrol dan dapat melakukan penelitian di tempat yang berbeda atau sampel yang memiliki lokasi tidak sama.

### 7.2.3 Bagi Anak SD Negeri 11 Lubuk Buaya Koto Tangah Kota Padang

Diharapkan anak di SD Negeri 11 Lubuk Buaya Koto Tangah Kota Padang, selain mampu mencari tahu bagian tubuh pribadi yang tidak boleh disentuh oleh orang lain, anak juga harus mampu bersikap saat merasakan situasi yang tidak nyaman terutama terhadap tubuhnya, berani berkata tidak dan melaporkan hal yang tidak menyenangkan bila terjadi dengan dirinya kepada orangtua dan guru di sekolah.

